

Meningkatkan Motivasi Pelayanan Penyandang Disabilitas Mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral Melalui Kegiatan Kelompok Kecil Evangelisasi

Bernadeta Sri Jumilah ^{a,1*}, Yasinta Tasiribeddei ^{a,2}

^a Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia

¹ bernadeta.srivinsensius@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 3 Januari 2023;

Revised: 15 Januari 2023;

Accepted: 19 Januari 2023

Kata-kata kunci:

Motivasi Pelayanan;

Kelompok Kecil

Evangelisasi.

: ABSTRAK

Motivasi pelayanan penyandang disabilitas mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral mencakup dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi memiliki pengaruh terhadap pelayanan penyandang disabilitas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan motivasi pelayanan penyandang disabilitas mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral melalui kelompok kecil evangelisasi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test design* untuk 10 sub variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata peningkatan motivasi intrinsik yaitu percaya diri 5%, kerendahan hati 1%, belas kasih/cinta 3%, ucapan syukur 5%, minat 11%, sedangkan peningkatan motivasi ekstrinsik tanggung jawab 5%, tujuan 11%, pujian 11%, hadiah 11%, kerja sama 11%. Berdasarkan perolehan nilai tersebut maka dapat diketahui motivasi pelayanan penyandang disabilitas oleh mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral mengalami peningkatan, dari hasil *pre-test* dan *post-test*, dari rata-rata peningkatan menunjukkan bahwa kelompok kecil evangelisasi berpengaruh dalam meningkatkan motivasi pelayanan penyandang disabilitas.

Keywords:

Service Motivation;

Small Group Evangelism.

ABSTRACT

Increasing Motivation for Serving Persons with Disabilities in Pastoral Services Study Program Students through Evangelization Small Group Activities. The motivation for services for people with disabilities for students of the Pastoral Ministry Study Program includes two types, namely intrinsic motivation and extrinsic motivation. Motivation has an influence on the services of persons with disabilities. The purpose of this study is to determine the increase in the motivation of services for people with disabilities of students of the Pastoral Ministry Study Program through small groups of evangelization. This study used an experimental quantitative research design. The methods used in this study were *pre-test* and *post-test design* for 10 sub variabel. The results of this study showed an average increase in intrinsic motivation, namely self-confidence 5%, humility 1%, compassion/love 3%, gratitude 5%, interest 11%, while the increase in extrinsic motivation of responsibility was 5%, goal was 11%, praise was 11%, gifts were 11%, cooperation was 11%. Based on these scores, it can be seen that the motivation for services for persons with disabilities by students of the Pastoral Service Study Program has increased, from the results of the *pre-test* and *post-test*, from the average increase shows that small groups of evangelization have an effect in increasing the motivation of services for people with disabilities.

Copyright © 2022 (Bernadeta Sri Jumilah & Yasinta Tasiribeddei). All Right Reserved

How to Cite : Jumilah, B. S., & Tasiribeddei, Y. . (2023). Meningkatkan Motivasi Pelayanan Penyandang Disabilitas Mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral Melalui Kegiatan Kelompok Kecil Evangelisasi. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 3(1), 18–28. <https://doi.org/10.56393/intheos.v3i1.1382>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Penyandang disabilitas adalah orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual atau sensorik dalam jangka waktu lama di mana ketika berhadapan dengan berbagai hambatan, hal ini dapat menghalangi partisipasi penuh dan efektif mereka dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan yang lainnya (Haryanto, 2021, p. 19). Keterbatasan yang dimiliki oleh penyandang disabilitas terkadang menimbulkan pandangan negatif dari orang-orang di sekitarnya. Penyandang disabilitas sering kali dipandang sebelah mata. Penyandang disabilitas kerap kali mendapat perlakuan tidak sama dengan orang-orang pada umumnya. Kenyataan yang seharusnya dimengerti adalah manusia mempunyai kekurangan dan kelebihan dalam dirinya. Penyandang disabilitas seharusnya juga memperoleh perlakuan yang sama dalam semua bidang kehidupan, baik bidang sosial, pendidikan, pekerjaan, dan keterlibatan dalam kegiatan di tengah masyarakat. Keselarasan dan pemberdayaan penyandang disabilitas di era kehidupan zaman ini perlu mendapat perhatian.

Yayasan Bhakti Luhur adalah yayasan yang bekerja secara khusus untuk pelayanan bagi mereka yang miskin, terlantar, tersingkirkan dan lebih khusus penyandang disabilitas. Program Studi Pelayanan Pastoral STP- IPI Malang adalah salah satu Program Studi di Malang yang turut peduli terhadap pelayanan kepada penyandang disabilitas di Yayasan Bhakti Luhur. Mahasiswa dari Program Studi tersebut dididik untuk menjadi Pelayan Pastoral yang terampil terutama dalam pelayanan kepada penyandang disabilitas. Sebagai pelayan penyandang disabilitas dibutuhkan motivasi yang murni dan tulus. Ada suatu fenomena bahwa mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral melakukan pelayanan bagi penyandang disabilitas di wisma-wisma Yayasan Bhakti Luhur hanya sekedar melaksanakan kewajiban atau hanya untuk memenuhi syarat pada mata kuliah tertentu.

Perlu upaya untuk meningkatkan motivasi mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral supaya mahasiswa dengan penuh kasih dan ketulusan melayani penyandang disabilitas. Motivasi yang didasarkan pada gerakan Roh Allah dalam diri mahasiswa. Roh yang menggerakkan hati mahasiswa menaruh kasih kepada mereka yang miskin, menderita, terlantar dan penyandang disabilitas (lih. Luk 4:18-19). Melayani mereka yang miskin, menderita, terlantar dan mereka yang berkebutuhan khusus berarti melayani Tuhan (lih. Mat 25:40). Upaya yang dapat dilakukan peneliti dalam meningkatkan motivasi pelayanan penyandang disabilitas mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral salah satunya melalui kegiatan kelompok kecil evangelisasi.

Kelompok kecil Evangelisasi dimaksudkan persekutuan kaum beriman yang terdiri antara 4 sampai dengan 16 orang (paling banyak 20 orang), yang berhubungan dengan oikos dan kemudian berlipat ganda, yang berupaya untukewartakan Injil, menjadikan murid dan mengembalikan sesama melalui hubungan sehari-hari (IPI, 2005a, p. 15). Kegiatan dalam kelompok kecil evangelisasi meliputi kegiatan tertuju ke dalam dan kegiatan tertuju ke luar. Kegiatan tertuju ke dalam dimaksudkan kegiatan-kegiatan yang lebih ditujukan untuk para anggota yaitu kegiatan dalam usaha memperdalam iman (IPI, 2005b, p. 26), misalnya: berdoa (baik pribadi maupun bersama); membaca Kitab Suci; renungan dan sharing; membaca dan mengkomunikasikan hal-hal yang berhubungan dengan iman seperti: Surat Gembala, bahan Aksi Puasa Pembangunan (APP), Dokumen Gereja, mengadakan pendalaman iman bersama; saling mendoakan; saling menguatkan/meneguhkan; saling membantu di antara para anggota. Sedangkan kegiatan tertuju keluar dimaksudkan kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota kelompok di luar pertemuan, misalnya: evangelisasi umum atau orang ke orang, meresapkan Injil ke dalam masyarakat, membantu lingkungan atau paroki, kegiatan-kegiatan kemasyarakatan (IPI, 2005b, p. 27).

Berdasarkan paparan di atas, kegiatan kelompok kecil evangelisasi dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dalam melayani penyandang disabilitas oleh mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral. Karena dengan kegiatan kelompok kecil evangelisasi peneliti ingin mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral dapat berbagi pengalaman melalui sharing tentang kesaksian hidup mereka bagaimana menjadi gembala yang baik dalam hidup ber-pastoral bersama dengan penyandang disabilitas dan umat yang dilayani. Dari pengalaman iman dan kesaksian akan

Kristus, mahasiswa diharapkan mampu mewujudkan Injil, menghayati imannya dan panggilan hidup mereka sebagai pengikut Kristus ataupun sebagai pelayan pastoral (Janssen, 2021, p. 17). Kegiatan kelompok kecil evangelisasi bukan sekedar membaca kitab suci, bernyanyi dan sharing, tetapi juga memiliki tujuan untuk menjadi saksi Kristus atau pewarta sabda Tuhan. Dengan memiliki persepsi dan tujuan yang sama akan memudahkan peserta sebagai pelayan pastoral memberi teladan yang positif kepada orang yang dilayani. Panggilan hidup menjadi pelayan pastoral dan pelayan penyandang disabilitas bukan merupakan suatu kebetulan namun merupakan sebuah panggilan.

Evangelisasi bukan sesuatu hal baru lagi dalam Gereja Katolik, tetapi evangelisasi sudah ada sejak Kristus (Jumilah, 2018, p. 116). Oleh karena itu peneliti berupaya untuk meningkatkan motivasi pelayanan penyandang disabilitas mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral sebagai wujud menjadi saksi Kristus di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan Gereja. Mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral merupakan bagian dari Gereja. Mereka adalah awam yang memiliki tugas untuk ambil bagian dalam perutusan penyelamatan Gereja di tengah masyarakat sesuai dengan perkembangan jaman. Lumen Gentium 33, menegaskan tentang peran serta awam dalam perutusan penyelamatan Gereja. Dengan baptis dan krisma semua awam ditugaskan oleh Tuhan sendiri untuk tugas itu (Dokumen Konsili Vatikan II, 2010, p. 65). Peran serta awam dalam perutusan penyelamatan Gereja dapat diimplementasikan dalam tindakan peduli kepada mereka yang menderita, miskin, terlantar dan cacat. Kaum miskin dan siapa saja yang menderita, merupakan kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan para murid Kristus juga (Dokumen Konsili Vatikan II, 2021, p. 14).

Pelayanan bagi penyandang disabilitas yang dilakukan seseorang di dasarnya didasarkan pada motivasi yang ada pada diri orang tersebut. Menurut Michael J. Jucius dalam jurnal yang ditulis Widayat Al Huda menjelaskan motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki (Huda, 2015, p. 3). Motivasi dalam pengertian pelayanan pastoral dapat diartikan sebagai suatu dorongan atau perilaku yang menggerakkan hati pelayan pastoral atau semangat yang muncul dari dalam maupun dari luar dirinya sehingga membangkitkan semangat serta ketekunan dalam melakukan pelayanan terhadap anak berkebutuhan khusus. Ada dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (S. Nasution, 2012, p. 77). Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu: percaya diri, kerendahan hati, belas kasih/cinta, ucapan syukur, dan minat. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar: tanggung jawab, pujian, tujuan, hadiah, dan kerja sama.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen yaitu jenis penelitian eksperimen *pre-experimental design one-group pre-test-post-test design*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 15 mahasiswa tingkat II Program Studi Pelayanan Pastoral, penentuan responden tersebut didasarkan pada tugas magang wisma dan ketentuan jumlah kelompok kecil evangelisasi. Pengumpulan data menggunakan metode angket/kuesioner. Teknik analisis data yang dipakai adalah $P = Q2 - Q1$.

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dari penilaian *pre-test*, diperoleh hasil setiap responden yang diuraikan sebagai berikut: responden F.E memperoleh nilai *pre-test* sebanyak 57%, responden J 52%, responden H 58%, responden M.G 55%, responden M.A 55%, responden M.J 52%, responden M.M 56%, responden M.N memperoleh nilai *pre-test* sebanyak 54%, responden R.N 57%, responden N.E 52%, responden T.S 52%, responden T.A 55%, responden K 49%, responden T.R 55%, responden W.W 56%. Setelah melakukan tes awal dan memperoleh data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perlakuan dengan mengadakan kegiatan dalam pertemuan kelompok kecil evangelisasi

sebanyak 4 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei sampai dengan 04 Juni 2022 dengan durasi waktu 17.30-18.30 menit setiap pertemuan.

Setelah memberi perlakuan evangelisasi kepada 15 responden, maka langkah selanjutnya adalah melakukan *post-test* untuk mengetahui seberapa meningkatnya motivasi pelayanan penyandang disabilitas oleh mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dari penilaian *post-test* diperoleh hasil setiap responden yang diuraikan sebagai berikut: responden F.E memperoleh nilai *post-test* sebanyak 60%, responden J 55%, responden H 61%, responden M.G 62%, responden M.A 62%, responden M.J 59%, responden M.M 58%, responden M.N 62%, responden R.N 60%, responden N.E 59%, responden T.S 65%, responden T.A 61%, responden K 58%, responden T.R 62%, responden W.W 60%.

Berdasarkan uraian hasil *pre-test* dan *post-test* di atas dapat dilihat akumulasi peningkatan pelayanan penyandang disabilitas pada tiap indikator seperti terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Akumulasi *Pre-Test* Dan *Post-Test*

INDIKATOR	<i>Post-Test</i> (Q2)	<i>Pre-Test</i> (Q1)	Peningkatan Motivasi Q2-Q1	Rata-rata persentase setiap indikator
Percaya diri	56%	51%	5%	54%
Kerendahan hati	53%	52%	1%	53%
Belas Kasih/cinta	54%	51%	3%	53%
Ucapan syukur	54%	49%	5%	52%
Minat	59%	49%	10%	54%
Tanggung jawab	55%	50%	5%	53%
Tujuan	62%	51%	11%	75%
Pujian	70%	63%	7%	67%
Hadiah	72%	70%	2%	71%
Kerjasama	67%	57%	10%	62%
Rata-rata	60%	54%	6%	59%

Berdasarkan perolehan hasil seperti data di atas, maka dapat disimpulkan rata-rata persentase nilai setiap responden dari setiap indikator motivasi pelayanan penyandang disabilitas yaitu: percaya diri mendapat hasil 54%, kerendahan hati mendapat hasil 53%, belas kasih/cinta mendapat hasil 53%, ucapan syukur mendapat hasil 52%, minat mendapat hasil 54%, tanggung jawab mendapat hasil 53%, tujuan mendapat hasil 75%, pujian mendapat hasil 67%, hadiah mendapat hasil 71%, dan kerja sama mendapat 62%. Motivasi pelayanan penyandang disabilitas indikator yang memperoleh hasil tertinggi atau mengalami peningkatan tertinggi yaitu indikator motivasi ekstrinsik tujuan dengan hasil 75 % dan indikator yang memperoleh nilai terendah adalah indikator motivasi intrinsik ucapan syukur dengan hasil 52%.

Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh menyatakan bahwa dengan adanya kegiatan kelompok kecil evangelisasi mampu meningkatkan motivasi pelayanan penyandang disabilitas oleh mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral. Bisa dilihat peningkatan motivasi intrinsik percaya diri memperoleh peningkatan nilai sebesar 5%, motivasi intrinsik kerendahan hati memperoleh peningkatan nilai sebesar 1%, motivasi intrinsik belas kasih/cinta memperoleh peningkatan nilai sebesar 3%, motivasi intrinsik ucapan syukur memperoleh peningkatan nilai sebesar 5%, motivasi intrinsik minat memperoleh peningkatan nilai sebesar 11%, motivasi ekstrinsik tanggung jawab memperoleh peningkatan nilai sebesar 5%, motivasi ekstrinsik tujuan memperoleh peningkatan nilai sebesar 11%, motivasi ekstrinsik pujian memperoleh peningkatan nilai sebesar 11%, motivasi ekstrinsik hadiah memperoleh peningkatan nilai sebesar 11%, motivasi ekstrinsik kerja sama memperoleh peningkatan nilai sebesar 11%.

Berikut dipaparkan pula data peningkatan pelayanan penyandang disabilitas oleh mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Table 2. Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Motivasi Intrinsik Percaya Diri Dan Peningkatannya

Nama responden	Nilai <i>post- test</i> = Q2	Nilai <i>pre-test</i> = Q1	Peningkatan (P= Q2-Q1)
F.E	55%	55%	0%
J	45%	45%	0%
H	50%	50%	0%
M.G	55%	55%	0%
M.A	50%	50%	0%
M.J	45%	50%	-5%
M.M	65%	45%	20%
M.N	65%	50%	15%
R.N	55%	55%	0%
N.E	55%	45%	10%
T.S	60%	45%	15%
T.A	60%	60%	0%
K	55%	45%	10%
T.R	65%	60%	5%
W.W	55%	50%	5%
RATA-RATA			5%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 responden pada indikator motivasi intrinsik percaya diri 7 orang mengalami peningkatan, 7 orang tidak mengalami peningkatan/tetap, dan 1 orang mengalami penurunan. Rata-rata peningkatan indikator motivasi intrinsik percaya diri adalah 5%. Dengan demikian kegiatan kelompok kecil evangelisasi dapat disimpulkan mampu meningkatkan motivasi intrinsik percaya diri pelayanan penyandang disabilitas oleh mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral.

Table 3. Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Motivasi Intrinsik Kerendahan Hati Peningkatannya

Nama responden	Nilai <i>post- test</i> = Q2	Nilai <i>pre-test</i> = Q1	Peningkatan (P= Q2-Q1)
F.E	50%	60%	-10%
J	50%	45%	5%
H	50%	55%	-5%
M.G	55%	55%	0%
M.A	55%	55%	0%
M.J	45%	50%	-5%
M.M	55%	55%	0%
M.N	55%	55%	0%
R.N	60%	50%	10%
N.E	50%	50%	0%
T.S	60%	50%	10%
T.A	55%	55%	0%
K	50%	45%	5%
T.R	55%	50%	5%
W.W	50%	45%	5%
RATA-RATA			1%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 responden pada indikator motivasi intrinsik kerendahan hati 5 responden mengalami peningkatan, 6 responden tetap dan 3 responden mengalami penurunan. Rata-rata peningkatan indikator motivasi intrinsik kerendahan hati adalah 1%. Dengan demikian kegiatan kelompok kecil evangelisasi dapat disimpulkan mampu meningkatkan motivasi

intrinsik kerendahan hati pelayanan penyandang disabilitas oleh mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral.

Table 4. Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Motivasi Intrinsik Belas Kasih/Cinta Dari Dan Peningkatannya

Nama responden	Nilai <i>post-test</i> = Q2	Nilai <i>pre-test</i> = Q1	Peningkatan (P= Q2-Q1)
F.E	55%	50%	5%
J	50%	50%	0%
H	55%	50%	5%
M.G	50%	55%	-5%
M.A	50%	55%	-5%
M.J	45%	60%	-15%
M.M	55%	60%	-5%
M.N	60%	55%	5%
R.N	55%	40%	15%
N.E	50%	50%	0%
T.S	60%	55%	5%
T.A	60%	50%	10%
K	45%	45%	0%
T.R	65%	50%	15%
W.W	60%	40%	20%
RATA-RATA			3%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 responden pada motivasi intrinsik belas kasih/cinta 8 responden mengalami peningkatan, 3 responden tetap dan 4 responden menurun. Rata-rata peningkatan indikator motivasi intrinsik belas kasih/cinta 3%. Dengan demikian kegiatan kelompok kecil evangelisasi dapat disimpulkan mampu meningkatkan motivasi intrinsik belas kasih/cinta pelayanan penyandang disabilitas oleh mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral.

Table 5. Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Motivasi Intrinsik Ucapan Syukur Dan Peningkatannya

Nama responden	Nilai <i>post-test</i> = Q2	Nilai <i>pre-test</i> = Q1	Peningkatan (P= Q2-Q1)
F.E	50%	50%	0%
J	45%	45%	0%
H	60%	50%	10%
M.G	50%	55%	-5%
M.A	55%	60%	-5%
M.J	60%	55%	5%
M.M	50%	50%	0%
M.N	60%	45%	15%
R.N	60%	45%	15%
N.E	50%	45%	5%
T.S	60%	45%	15%
T.A	55%	50%	5%
K	50%	50%	0%
T.R	60%	45%	15%
W.W	50%	45%	5%
RATA-RATA			5%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 responden pada motivasi intrinsik ucapan syukur, 9 responden mengalami peningkatan, 4 responden tetap dan 2 responden menurun. Rata-rata peningkatan indikator motivasi intrinsik ucapan syukur 5%. Dengan demikian kegiatan kelompok kecil evangelisasi dapat disimpulkan mampu meningkatkan motivasi intrinsik ucapan syukur pelayanan penyandang disabilitas oleh mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral.

Table 6. Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Motivasi Intrinsik Minat Dan Peningkatannya

Nama responden	Nilai <i>post- test</i> = Q2	Nilai <i>pre-test</i> = Q1	Peningkatan (P= Q2-Q1)
F.E	66%	58%	8%
J	45%	50%	-5%
H	50%	50%	0%
M.G	75%	50%	25%
M.A	58%	50%	8%
M.J	58%	50%	8%
M.M	50%	58%	8%
M.N	66%	41%	-8%
R.N	41%	50%	25%
N.E	58%	41%	17%
T.S	66%	41%	25%
T.A	75%	50%	25%
K	66%	50%	16%
T.R	58%	41%	17%
W.W	50%	50%	0%
RATA-RATA			11%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 responden pada motivasi intrinsik minat, 11 responden mengalami peningkatan, 2 responden tetap dan 2 responden menurun. hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai *post-test* dari tiap responden. Rata-rata peningkatan indikator motivasi intrinsik minat 11%. Dengan demikian kegiatan kelompok kecil evangelisasi dapat disimpulkan mampu meningkatkan motivasi intrinsik minat pelayanan penyandang disabilitas oleh mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral.

Table 7. Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Motivasi Ekstrinsik Tanggung Jawab Dan Peningkatannya

Nama responden	Nilai <i>post- test</i> = Q2	Nilai <i>pre-test</i> = Q1	Peningkatan (P= Q2-Q1)
F.E	50%	50%	0%
J	50%	55%	-5%
H	60%	55%	5%
M.G	55%	50%	5%
M.A	65%	50%	15%
M.J	55%	50%	5%
M.M	60%	50%	10%
M.N	60%	55%	5%
R.N	50%	50%	0%
N.E	50%	50%	0%
T.S	50%	50%	0%
T.A	55%	50%	5%
K	60%	40%	20%
T.R	50%	45%	5%
W.W	55%	55%	0%
RATA-RATA			5%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 responden pada motivasi ekstrinsik tanggung jawab, 9 responden mengalami peningkatan, 5 responden tetap dan 1 orang menurun. Rata-rata peningkatan indikator motivasi ekstrinsik tanggung jawab 5%. Dengan demikian kegiatan kelompok kecil evangelisasi dapat disimpulkan mampu meningkatkan motivasi ekstrinsik tanggung jawab pelayanan penyandang disabilitas oleh mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral.

Tabel 8. Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Motivasi Ekstrinsik Tujuan Dan Peningkatannya

Nama responden	Nilai <i>post- test</i> = Q2	Nilai <i>pre-test</i> = Q1	Peningkatan (P= Q2-Q1)
F.E	66%	58%	8%
J	50%	50%	0%
H	58%	58%	0%
M.G	58%	50%	8%
M.A	66%	58%	8%
M.J	58%	58%	0%
M.M	66%	50%	16%
M.N	66%	41%	25%
R.N	75%	50%	25%
N.E	66%	50%	16%
T.S	66%	58%	8%
T.A	50%	50%	0%
K	66%	41%	25%
T.R	58%	50%	8%
W.W	66%	50%	16%
RATA-RATA			11%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 responden pada motivasi ekstrinsik tujuan, 11 responden mengalami peningkatan dan 4 responden tetap. Rata-rata peningkatan indikator motivasi ekstrinsik tanggung jawab 11%. Dengan demikian kegiatan kelompok kecil evangelisasi dapat disimpulkan mampu meningkatkan motivasi ekstrinsik tujuan pelayanan penyandang disabilitas oleh mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral.

Table 9. Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Motivasi Ekstrinsik pujian Dan Peningkatannya

Nama responden	Nilai <i>post- test</i> = Q2	Nilai <i>pre-test</i> = Q1	Peningkatan (P= Q2-Q1)
F.E	75%	75%	8%
J	75%	50%	-5%
H	75%	75%	0%
M.G	75%	50%	25%
M.A	75%	75%	8%
M.J	75%	50%	8%
M.M	50%	75%	8%
M.N	50%	75%	-8%
R.N	50%	75%	25%
N.E	75%	50%	17%
T.S	75%	50%	25%
T.A	75%	50%	25%
K	75%	50%	16%
T.R	75%	75%	17%
W.W	50%	75%	0%
RATA-RATA			11%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 responden pada motivasi ekstrinsik pujian, 7 responden mengalami peningkatan, 4 responden tetap dan 4 responden menurun. Rata-rata peningkatan indikator motivasi ekstrinsik pujian 11%. Dengan demikian kegiatan kelompok kecil evangelisasi dapat disimpulkan mampu meningkatkan motivasi ekstrinsik pujian pelayanan penyandang disabilitas oleh mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral.

Table 10. Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Motivasi Ekstrinsik Hadiah Dan Peningkatannya

Nama responden	Nilai <i>post- test</i> = Q2	Nilai <i>pre-test</i> = Q1	Peningkatan (P= Q2-Q1)
F.E	75%	75%	8%
J	75%	75%	0%
H	75%	75%	0%
M.G	75%	75%	8%
M.A	75%	50%	8%
M.J	75%	50%	0%
M.M	75%	50%	16%
M.N	75%	75%	25%
R.N	75%	75%	25%
N.E	75%	75%	16%
T.S	75%	75%	8%
T.A	50%	75%	0%
K	50%	75%	25%
T.R	75%	75%	8%
W.W	75%	75%	16%
RATA-RATA			11%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 responden pada motivasi ekstrinsik hadiah, 3 responden mengalami peningkatan, 8 responden tetap dan 2 responden menurun. Rata-rata peningkatan indikator motivasi ekstrinsik hadiah 11%. Dengan demikian kegiatan kelompok kecil evangelisasi dapat disimpulkan mampu meningkatkan motivasi ekstrinsik hadiah pelayanan penyandang disabilitas oleh mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral.

Tabel 11. Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Motivasi Ekstrinsik Kerja Sama Dan Peningkatannya

Nama responden	Nilai <i>post- test</i> = Q2	Nilai <i>pre-test</i> = Q1	Peningkatan (P= Q2-Q1)
F.E	62%	40%	22%
J	62%	50%	12%
H	75%	63%	12%
M.G	75%	50%	25%
M.A	75%	50%	25%
M.J	75%	50%	25%
M.M	50%	62%	-12%
M.N	62%	50%	12%
R.N	75%	75%	0%
N.E	62%	62%	0%
T.S	75%	50%	25%
T.A	75%	62%	13%
K	62%	50%	12%
T.R	62%	62%	0%
W.W	62%	75%	-13%
RATA-RATA			11%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 responden pada motivasi ekstrinsik kerja sama, 10 responden mengalami peningkatan, 3 responden tetap dan 2 responden menurun. Rata-rata peningkatan indikator motivasi ekstrinsik kerja sama 11%. Dengan demikian kegiatan kelompok kecil evangelisasi dapat disimpulkan mampu meningkatkan motivasi ekstrinsik kerja sama pelayanan penyandang disabilitas oleh mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral.

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian tentang kegiatan kelompok kecil evangelisasi di STP-IPI Malang Program Studi Pelayanan Pastoral tahun 2022, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil pengolahan data secara keseluruhan ada peningkatan dalam motivasi mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral tingkat II dalam melayani penyandang disabilitas. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan kelompok kecil evangelisasi ini sangat berguna dan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral STP-IPI Malang untuk membantu meningkatkan motivasi pelayanan penyandang disabilitas oleh mahasiswa Tingkat II Program Studi Pelayanan Pastoral. Penelitian ini dapat memberi jawaban atas tujuan penelitian yaitu, bahwa kelompok kecil evangelisasi dapat menjadi salah satu metode untuk dapat meningkatkan motivasi pelayanan penyandang disabilitas oleh mahasiswa tingkat II. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan atas hasil Analisa data yang telah diolah dengan metode *pre-test* dan *post-test design* untuk 10 sub variabel terhadap 15 responden. Jika dilihat dari hasil Analisa per responden maka diperoleh hasil sebagai berikut: responden F.E dari *pre-test* mendapat nilai 57%, dan *post-test* mendapat nilai 60% maka mengalami peningkatan 3%. Responden J dari *pre-test* mendapat nilai 52%, dan *post-test* mendapat nilai 55% maka mengalami peningkatan 3%. Responden H dari *pre-test* mendapat nilai 58%, dan *post-test* mendapat nilai 61% maka mengalami peningkatan 3%. Responden MG dari *pre-test* mendapat nilai 55% dan *post-test* mendapat nilai 62% maka mengalami peningkatan 7%. Responden MA dari *pre-test* mendapat nilai 55% dan *post-test* mendapat nilai 62 maka mengalami peningkatan 7%. Responden MJ dari *pre-test* mendapat nilai 52% dan *post-test* mendapat nilai 59% maka mengalami peningkatan 7%. Responden MM dari *pre-test* mendapat nilai 56% dan *post-test* mendapat nilai 58% maka mengalami peningkatan 2%. Responden MN dari *pre-test* mendapat nilai 54% dan *post-test* mendapat nilai 62% maka mengalami peningkatan 8%. Responden RN dari *pre-test* mendapat nilai 57% dan *post-test* mendapat nilai 60% maka mengalami peningkatan 3%. Responden NE dari *pre-test* mendapat nilai 52% dan *post-test* mendapat nilai 59% maka mengalami peningkatan 7%. Responden TS dari *pre-test* mendapat nilai 52% dan *post-test* mendapat nilai 65% maka mengalami peningkatan 13%. Responden TA dari *pre-test* mendapat nilai 55% dan *post-test* mendapat nilai 61% maka mengalami peningkatan 6%. Responden K dari *pre-test* mendapat nilai 49% dan *post-test* mendapat nilai 58% maka mengalami peningkatan 9%. Responden TR dari *pre-test* mendapat nilai 55% dan *post-test* mendapat nilai 62% maka mengalami peningkatan 7%. Responden WW belas dari *pre-test* mendapat nilai 56% dan *post-test* mendapat nilai 60% maka mengalami peningkatan 4%. Dari ke 15 responden, rata-rata kemajuan setelah mendapat perlakuan evangelisasi 6%. Berdasarkan kriteria penilaian termasuk dalam kriteria sedang.

Referensi

- Anastasia Sri Mendari, 2010. aplikasi teori hierarki kebutuhan maslow dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa: *Universitas Katolik Widya Mandala Madiun* 34, no.01
- Cleopatra Maria, 2015. pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap motivasi belajar matematika. *Program Studi Pendidikan Teknologi Informatika, Fakultas Teknik*. Matematika dan IPA Universitas Indraprasta PGRI. Jurnal Formatif 5(2)
- Dokumen Konsili Vatikan II. (2010). *Lumen Gentium* (trj.: R.P. R. Hardawiryana, SJ) (Kedua). Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Dokumen Konsili Vatikan II. (2021). *Gaudium Et Spes* (trj.: R. Hardawiryana, SJ). Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Goa loren, 2018 Pelayanan pastoral bagi sesama yang membutuhkan <https://doi.org/10.53544/sapa.v3i1.50> Vol. 3 No.1
- Haryanto, H. I. (2021). *Pelayanan Publik Bagi Penyandang Disabilitas*. MNC.
- Huda, W. Al. (2015). Teori-teori Motivasi. *Adabiya*, 1(83), 3.
- IPI, T. S. (2005). *Buku Pegangan Kuliah Kelompok Kecil Evangelisasi (KKE)*. STP IPI Malang.
- IPI, T. S. (2005). *Kelompok Kecil Evangelisasi*. STP IPI Malang.

- Janssen, P. (2021). *Pengantar Pekerjaan Pastoral* (I. P. X. Paulus Mudjijo, Yohanes Sukendar (ed.)). Dioma.
- Jumilah, B. S. (2018). Pelaksanaan Kelompok Kecil Evangelisasi oleh Alma Dan Mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral Stp Ipi Di Paroki Kota Malang. *SAPA*, 3(Vol. 3 No. 2 (2018)), 116–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.53544/sapa.v3i2.59>
- S. Nasution. (2012). *Didaktik Asas-asas Mengajar* (Kelima). Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: 67.
- Yohanes Subasno, 2019. Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa ‘Setengah Hati, *SAPA - Jurnal Kateketik dan Pastoral* 4, no.2 <http://e-journal.stp-ipi.ac.id/index.php/sapa/article/view/79>.